KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan nikmat yang begitu besar bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kejadian Burnout pada Tenaga Kesehatan di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Sumedang" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak menerima dukungan, masukkan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan tulus peneliti menghaturkan apresiasi dan terima kasih kepada:

- 1. H. Mulyana, SH., M. Pd., MH.Kes., selaku Ketua Yayasan Adhiguna Kencana Bandung.
- 2. Dr. Entris Sutrisno, S.Farm., MH.Kes., Apt. selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 3. Sri Lestari Kartikawati, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 4. Fikri Mourly Wahyudi, S.Kep.,M.KM selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 5. Richa Noprianty, S.Kep., Ners., MPH selaku Pembimbing Utama telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
- 6. Drs. Rachwan Herawan, B.Sc., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
- 7. Kepada orang tua saya yang tanpa kenal lelah memberikan dukungan moral, finansial, selalu memberikan nasehat, dan selalu mendoakan.

8. Dosen dan staf STKA Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

9. Kepada teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu terima kasih atas semua dukungan serta semangat yang telah diberikan.

Dalam pembuatan skripsi ini yang masih belum sempurna. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan mohon maaf atas kekurangan tersebut. Penulis menyambut kontribusi dan saran dari pembaca dan dosen. Semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi semua pihak.

Bandung, Juni 2024

Riskia Devianti